

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Projek pengembangan aplikasi *audit tools* berbasis web ini bertujuan untuk menyediakan sarana pendukung pelaksanaan audit laporan keuangan yang selaras dengan Standar Audit SPAP serta kebutuhan praktik audit modern. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan tetap mengacu pada struktur indeks ATLAS sebagai kerangka dasar dokumentasi audit, sehingga menjaga konsistensi dengan standar audit dan memudahkan adopsi oleh auditor yang telah familiar dengan ATLAS. Pengembangan aplikasi dilakukan melalui pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dan didasarkan pada hasil wawancara dengan informan yang berasal dari regulator, *standard setter*, praktisi akuntan publik, serta akademisi di bidang audit.

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa auditor masih menghadapi berbagai permasalahan pada setiap tahapan audit, mulai dari tahap pre-engagement, risk assessment, risk responses, hingga reporting. Permasalahan tersebut antara lain terkait inkonsistensi dokumentasi kertas kerja, keterbatasan panduan praktis dalam penerapan standar audit, serta kurangnya integrasi antar tahapan audit. Temuan ini sejalan dengan literatur audit yang menyatakan bahwa kualitas audit sangat dipengaruhi oleh kecukupan dan ketepatan dokumentasi kertas kerja audit sebagai dasar pembentukan opini auditor (Arens et al., 2023).

Aplikasi *audit tools* yang dikembangkan dalam project ini dirancang sebagai aplikasi berbasis web untuk mendukung aksesibilitas, kolaborasi tim audit, serta pengelolaan kertas kerja audit secara terpusat. Pendekatan berbasis web dinilai relevan dengan perkembangan praktik audit berbasis teknologi dan digitalisasi proses audit, yang menuntut efisiensi, keterlacakan (*audit trail*), serta pengendalian akses yang memadai (Hall, 2021; ISACA, 2019). Namun demikian, setiap isi indeks telah disempurnakan berdasarkan masukan informan, termasuk penambahan dan penyempurnaan kertas kerja sampling serta pengujian substantif untuk setiap akun laporan keuangan. Penyempurnaan ini dilakukan untuk memperkuat keterkaitan antara risiko salah saji material, respons audit, dan prosedur audit yang dirancang,

sebagaimana ditekankan dalam kerangka audit berbasis risiko dan Standar Audit SPAP (IAPI, 2021).

Selain ditujukan bagi Kantor Akuntan Publik, aplikasi audit tools ini juga dirancang agar dapat digunakan oleh mahasiswa akuntansi dalam kegiatan praktik audit laporan keuangan. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara pembelajaran audit secara teoritis dengan praktik audit yang sesuai standar di lapangan (Messier et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil project menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan *audit tools* berbasis web dengan mengintegrasikan standar audit, kebutuhan praktisi, dan perspektif akademik mampu menghasilkan rancangan aplikasi yang relevan, adaptif, dan berpotensi meningkatkan kualitas pelaksanaan audit laporan keuangan.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil *project* dan keterbatasan yang masih terdapat dalam pengembangan aplikasi *audit tools* ini, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

Pertama, bagi Kantor Akuntan Publik, aplikasi *audit tools* ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pelaksanaan audit laporan keuangan yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Disarankan agar KAP melakukan penyesuaian internal, termasuk kebijakan dan pelatihan auditor, agar pemanfaatan aplikasi dapat berjalan secara optimal.

Kedua, bagi regulator dan organisasi profesi, hasil *project* ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan atau penyempurnaan pedoman audit berbasis teknologi, khususnya terkait penggunaan *audit tools* berbasis web yang tetap selaras dengan Standar Audit SPAP.

Ketiga, bagi institusi pendidikan tinggi, aplikasi *audit tools* ini direkomendasikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran praktik audit laporan keuangan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap alur audit, dokumentasi kertas kerja, serta penerapan standar audit secara komprehensif.

Keempat, untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar aplikasi audit tools ini dilengkapi dengan fitur lanjutan, seperti integrasi data analitik audit, pemanfaatan data klien secara otomatis, serta pengembangan modul khusus untuk jenis industri tertentu. Selain itu, pengujian sistem pada skala pengguna yang lebih luas juga perlu dilakukan untuk meningkatkan reliabilitas dan usability aplikasi.